

BAB II

GAMBARAN UMUM

PONDOK PESANTREN PUTRI AL-QURAN BAITURRAHIM

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Putri Al-Quran Baiturrahim

Berdirinya Pondok Pesantren Putri Al-Quran Baiturrahim, yang secara resmi dibuka pada hari Sabtu tanggal 28 Juni 2014, sesungguhnya telah melalui proses yang cukup panjang. Sebagaimana diakui oleh pendirinya, Kyai Madhatta S.Sy dan istri (Ade Euis Ernawati). Keinginan mendirikan Pondok Pesantren Al-Quran memang sudah cukup lama. Dengan takdir Allah, Pak Yudi dan Ibu Naning yang merupakan salah satu warga setempat menawarkan Rumahnya untuk dijadikan sebagai tempat belajar-mengajar Al-Quran.

Menurut Kyai Madhatta selaku yang diberi amanah, untuk mendirikan lembaga pendidikan baik formal atau pun non-formal tentu membutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak umumnya masyarakat setempat. Oleh karena itu, beliau mencoba menyampaikan dan bermusyawarah dengan pengurus DKM Baiturrahim untuk mendirikan Pesantren Al-Quran khusus Akhwat.

Al hasil usulan tersebut mendapatkan support langsung dari DKM Baiturrahim yang juga merupakan penggerak berdirinya Lembaga pendidikan Al-Quran di Taman Puri Indah - Serang. Tekad mendirikan Pondok Pesantren Al-Quran kemudian dikenal dengan Pondok Pesantren Putri Al-Quran Baiturrahim akhirnya memang dilaksanakan, yakni dengan mempersiapkan barisan asatidz (tenaga pengajar), publikasi dan sarana yang dibutuhkan.

Sebulan kemudian, dimulailah proses belajar mengajar. Pada peringkat awal santri berjumlah 7 orang. Sebagian dari mereka adalah kerabat Kyai Madhatta dan istri serta beberapa masyarakat sekitar Malingping yang telah menyelesaikan pendidikannya. Mendirikan Pondok Pesantren Putri Al-Quran ini tentunya tidak terlepas dari sikap pro-kontra masyarakat setempat. Namun dengan kesungguhan, kesabaran dan kerjasama beliau dengan DKM mulai menampakkan hasil. Mulai dari pendekatan dan dilakukannya sosialisasi secara terus menerus akhirnya masyarakat mulai menerima dan merasakan kehadiran santri di Lingkungan Taman Puri Indah. Banyak dari warga sekitar yang memberikan bantuan bahkan ada yang menjadi donatur tetap untuk membantu keberlangsungan kegiatan Santri Pesantren Al-Quran Baiturrahim.

Seiring berjalannya waktu, semakin bertambah pula jumlah santri mencapai 25 orang. Mengingat luas rumah yang dihuni hanya cukup sekitar 12-14 orang saja, Kyai Madhatta dan pengelola yayasan berinisiatif mengkontrak rumah untuk dijadikan sebagai tempat tinggal santri yang kedua dari Pondok Pesantren Al-Quran sebelumnya. Sehingga dikenallah dengan sebutan “pondok 1 dan pondok 2”. Namun pada bulan-bulan berikutnya, ada juga sebagian warga yang mempersilahkan rumahnya untuk dijadikan tempat tinggal santri. Maka, sampai saat ini ada tiga rumah yang di gunakan oleh santri dan tidak dipungut biaya. Pondok 1 bertempat di Blok D11 No 15, pondok 2 di Blok D10 No 01 dan pondok 3 di Blok D6 No 27 Lingkungan Taman Puri Indah. Sebelumnya pernah berdiri juga Pondok 4 di jajaran blok B, namun rumah tersebut hanya bertahan selama 2 bulan saja, hal itu dikarenakan jarak rumah yang jauh dari lokasi tempat tinggal Kyai dan tidak terkontrol secara maksimal. Sehingga hanya 3 Rumah saja yang dijadikan sebagai Pesantren Al-Quran Baiturrahim.

Semoga saja, dari Pondok Pesantren Putri Al-Quran Baiturrahim ini akan lahir para penghafal-penghafal Al-Quran. Asatidz yang ada

pun memiliki kompetensi yang cukup untuk menyiapkan para hafidzoh Al-Quran di masa mendatang.¹

B. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Putri Al-Quran Baiturrahim

Pondok Pesantren Putri Al-Quran Baiturrahim dikelola oleh yayasan Baiturrahim yang fokus dalam pembinaan penghafal Al-Quran. Berikut ini adalah Visi, Misi dan Tujuan Pesantren Al-Quran Baiturrahim.

1. Visi

- Membentuk generasi penghafal Al-Quran (Hafidzah) Yang berakhlaqul Karimah.

2. Misi

- Menjadi lembaga pendidikan yang mencetak penghafal Al-Quran
- Mendidik Penghafal Al-Quran dengan ilmu Hadist, Sejarah, fiqih dan ilmu-ilmu lainnya.
- Melaksanakan pemahaman sesuai syari'at Ahlus Sunah wal Jama'ah.

¹Kyai Madhatta (Pendiri Pondok Pesantren Putri Al-Quran Baiturrahim), diwawancarai oleh Elah Hayati, *Tape Recorder*, Masjid Baiturrahim Taman Puri Indah-serang, 15 Maret 2017.

3. Tujuan

- a. Memberikan ruang dan kesempatan bagi para santri untuk menghafal Al-Quran dengan baik dan benar serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai Al-Quran yang terkandung didalamnya secara bertahap.
- b. Mendirikan sarana dan prasarana pendidikan, menggabungkan antara pengetahuan agama, kemampuan dakwah, semangat pengamalan dan ahlaq yang mulia.
- c. Menjadi salah satu contoh Pesantren penghafal Al-Quran yang unggul dan dapat menjadi rujukan bagi Pesantren Al-Quran lainnya.
- d. Menjadikan Ilmu bukan hanya sekedar tahu, tapi faham di laksanakan dalam keseharian.

C. Jadwal Kegiatan di Pondok Pesantren Putri Al-Quran Baiturrahim

Kegiatan pembelajaran di pondok pesantren Al-Quran Baiturrahim sudah terjadwal dengan rapi dan teratur, baik untuk pembelajaran rutin maupun pembelajaran tambahan lainnya. Jadwal tersebut sudah diatur sedemikian rupa sehingga membentuk satu keterpaduan yang berkesinambungan, mulai dari jadwal harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan.

Untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Putri Al-Quran Baiturrahim, dilakukan beberapa program Jadwal kegiatan sebagai berikut:

1.1 Tabel Jadwal Kegiatan Harian

1. Jadwal Kegiatan Harian

JAM	KEGIATAN
02.30 – 03.300	Qiyamullail
03.30 – 04.30	Tilawah / menghafal / Murojaah
04.30– 05.00	Sholat Subuh
05.00 – 06.00	Talaqqi / Tahsin
06.00 – 08.00	Menghafal / Kegiatan Pribadi
08.00 – 12.00	Setoran hafalan
12.00 - 15.30	ISHOMA (Istirahat, Sholat dzuhur, makan) / kegiatan pribadi
15.30 – 16.00	Shalat ‘Asar
16.00 - 18.00	Kajian bersama Kyai
18.00 – 20.00	ISHOMA (istirahat, sholat maghrib dan isya, makan)
20.00 – 22.00	Tilawah / muraja’ah
22.00 – 02.30	Istirahat

Pada setiap malam jumat dan malam minggu di pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim mengadakan kegiatan khusus, yaitu pada malam jum'at biasanya mengadakan muhadharah dan pada malam minggu mengadakan tasni (perwakilan beberapa orang maju ke depan untuk menghafal Al-Quran dan santri yang lainnya menyimak), dilaksanakannya dari ba'da shalat isa sampai jam 10 malam.

2. Jadwal Kegiatan mingguan

Jadwal mingguan merupakan akumulasi dari setiap kegiatan yang sudah diagendakan dalam jadwal harian. Dalam satu minggu, pembelajaran di pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim berjalan sebagai mestinya, sesuai yang sudah diatur dalam jadwal harian. Bedanya, kalau jadwal mingguan umumnya mengagendakan kegiatan seperti Liqo, kajian, muhadarah, sima'an Al-Quran dan muhadatsah bahasa arab.

a. Liqo (Halaqoh)

Liqo (Halaqoh) berasal dari bahasa arab yang berarti lingkaran yang beranggotakan 3-20 orang dengan dipimpin oleh seorang mentor (Kyai). Yang sering dilakukan di pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim biasanya berisi kegiatan yang bernuansa Islam yang didalamnya terdapat tilawatil quran,

sejarah mengenai Islam, ilmu fiqih, dan berbagai hal mengenai Islam serta permasalahan yang ada sesuai jaman.

b. Kajian

Di pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim, biasanya Kyai memberikan materi kajian yaitu tentang Akhlak, Tadabur Al-Quran dan Hadist.

c. Sima'an Al-Quran / Tasni

Setiap malam minggu ba'da shalat isa sampai jam 10 malam di pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim melaksanakan kegiatan sima'an Al-Quran / tasni yaitu muraja'ah, Sistemnya para santri partneran sama teman-temannya, semua santri berbaris berpasang-pasangan dengan cara mengulang-ngulang hafalan yang sudah dihafal.

d. Muhadharah

Muhadharah adalah proses belajar mengajar atau proses penyampaian ilmu (latihan pidato). Setiap malam jum'at di pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim, para santri berkumpul di mejlis. Setiap minggunya yang kebagian tugas hanya beberapa orang saja, sedangkan yang lainnya hanya mencatat atau menyimak materi yang disampaikan pendelegasi / petugas muhadharah.

e. Muhadatsah Bahasa Arab

Muhadatsah merupakan latihan bercakap-cakap dengan bahasa arab. Sistemnya para santri berpasang-pasangan.

3. Program Kegiatan Bulanan

- Rihlah

Rihlah adalah hajatun basyariah (kebutuhan) karena sebagai manusia kita membutuhkan refreshment baik terhadap jiwa maupun tubuh, refreshment inilah yang disebut rihlah atau rekreasi.² Sudah rutin kegiatan bulanan di pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim melakukan perjalanan (rihlah) tujuannya yaitu bepergian dalam rangka mencari ridho Allah semata.

4. Program Kegiatan Tahunan

Selain harian, mingguan dan bulanan, pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim juga mengatur agenda kegiatan yang bersifat tahunan. Kegiatan tahunan ini dimaksudkan supaya agenda kegiatan bisa diatur sedemikian rupa dalam rentang waktu

²Iis Maryati (Ketua Pondok Pesantren 2), diwawancarai oleh Elah Hayati, *Tape Recorder*, Serang 15 Maret 2017.

satu tahun. Lebih dari itu juga untuk mengetahui perkembangan pembelajaran dalam setiap bulannya. Berikut ini jadwal tahunan di pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim, diantaranya sebagai berikut:

- a. Tilawah Al-Quran Minimal 1 Juz 1 hari
- b. Shalat Berjamaah (Magrib dan Subuh)
- c. Tahsin Tilawah 3 – 6 Bulan
- d. Tahfizh Al-Quran Minimal 1 Halaman Setiap Hari
- e. Muroja'ah Jama'I
- f. Talaqqi
- g. Kajian (Akhlaq / tadabur Al-Quran / Hadits)
- h. Dzikir Ma'tsurat Jama'I (Pagi dan Petang)
- i. Qiyamullail $\frac{1}{2}$ - Juz pekanan
- j. Sima'an Al-Quran pekanan
- k. Membaca Surat Al-Kahfi/ Yasin Setiap Malam Jum'at
- l. Halaqoh Pekan
- m. Muhadharah
- n. Daurah Al-Quran
- o. Riyahdhoh (olahraga)
- p. Rihlah (perjalanan / rekreasi)

D. Keadaan Kyai dan Santri

Peran Kyai ditengah-tengah para santri dinilai penting, karena ia berperan sebagai pengajar dan pendidik yang dituntut untuk menjadi tauladan bagi para santri dalam beraktifitas dan beramal Islami. Selain itu Peran Kyai juga menjadi tumpuan para santri untuk memecahkan berbagai persoalan yang mereka hadapi dan juga Kyai dituntut untuk berperan menggantikan peran sebagai orangtua santri, mengingat keberadaan santri di pondok berjauhan dengan orangtuanya.

Kini pesantren Al-Quran Baiturrahim, memiliki santri sebanyak 55 orang. Kesemuanya terdiri dari santri khusus menghafal Al-Quran 14 orang, santri yang masih sekolah dan sebagian santri ada yang kuliah di Universitas terdekat yaitu Universitas Islam Negeri “SMH” banten. Namun demikian mereka tidak meninggalkan kegiatan-kegiatan pondok pesantren.

Pesantren Al-Quran Baiturrahim merupakan pesantren khusus penghafal Al-Quran untuk putri. Untuk membantu pengasuh Pesantren Baiturrahim dalam membimbing santri-santri tersebut pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim memiliki 6 mudabirah, 3 musyrifah yang diambil dari santri senior pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim. Para mudabirah dan musyrifah ini melayani dan memberikan bimbingan berupa mengajar anak santri untuk

menghafal Al-Quran dan muraja'ah sebelum di setor langsung kepada Kyai dan ustadzah, dan juga untuk Membantu memecahkan masalah yang dihadapi santri serta memberikan pengawasan penuh terhadap santri.³

E. Metode Menghafal Al-Quran Untuk Meningkatkan hafalan santri

Di Pondok Pesantren Putri Al-Quran Baiturrahim ada 2 metode untuk meningkatkan hafalan santri yaitu :

a. Metode Al-hisan

Metode dalam pengenalan baca Al-Quran kepada santri di pondok pesantren ini yaitu dengan menggunakan metode Al-hisan atau memudahkan para santri dengan menterjemahkan artinya.

Bentuk teknis dari metode ini adalah bentuk belajar mengajar antara Kyai dan santri. Sang Kyai membaca kata perkata dalam ayat Al-Quran dan mengartikannya, sedangkan para santri menyandang buku dan menulis arti dari tiap kata yang dibacakan oleh Kyai.

³Nia Munawaroh Fitriati, (Ketua Pondok Pesantren 1), diwawancarai oleh Elah Hayati, *Tape Recorder*, Serang 15 Maret 2017.

Metode seperti ini adalah metode yang di anggap paling efektif. Keefektifan metode ini antara lain:

- 1) Tidak perlu tahu dasar-dasar bahasa arab yang notabenehnya sangat rumit.
- 2) Banyaknya kata yang diulang dalam Al-Quran, sehingga memudahkan santri menghafal kosa kata.⁴

b. Metode Tilawati

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Quran yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Quran dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak. Metode ini aplikasi pembelajarannya dengan lagu rast. Rast adalah Allegro yaitu gerak ringan dan cepat.⁵

Dengan latihan membaca secara terus menerus diharapkan membantu dan mempercepat proses kelancaran tilawahnya,

⁴Nia Munawaroh Fitriati, (Ketua Pondok Pesantren 1), diwawancarai oleh Elah Hayati, *Tape Recorder*, Serang 15 Maret 2017.

⁵M.Misbahul Munir, *Pedoman LaguLagu Tilawatil Quran Dilengkapi Tajwid dan Qasidah*, (Surabaya: Apollo, 1997), cet.3, .p.28.

dengan kriteria, membaca dengan cepat dan bertajwid.⁶ Selain itu dalam metode tilawati ini juga sangat mengedepankan kompetensi dan komunikasi yang baik diantara Kyai dengan santrinya. Untuk membentuk santri yang mampu belajar dengan baik dan tertib serta berlatih membaca secara terus menerus secara mandiri, bukanlah perkara yang mudah.

Hal ini sangat memerlukan peranan dari seorang Kyai yang mampu menguasai dan mengarahkan anak didik atau santrinya untuk memahami tugas dan tanggung jawabnya serta menjalani proses belajar dengan perasaan yang menyenangkan sebagai langkah awal untuk memotivasi dan meningkatkan belajar.

Pada kenyataannya seorang Kyai mempunyai peran yang sangat penting untuk mengawali belajar dengan perasaan senang dan penuh kasih sayang serta mampu memberikan motivasi belajar sehingga menjadikan semangat para santri dalam belajar Al-Quran yang berakhir dengan hasil belajar baik dan memuaskan. Tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa pada dasarnya seorang anak yang sehat dan normal mereka diibaratkan seperti tambang emas yang siap untuk di eksploitasi untuk

⁶Abdurrahim Hasan, dkk, *Strategi Pembelajaran AlQuran MetodeTilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Quran Nurul Falah, 2010), .p.2.

memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi dirinya, orang tua, masyarakat dan bangsanya.⁷

c. Metode tiktir

Kata Tiktir (التكرار) adalah masdar dari kata kerja " كرر " yang merupakan rangkaian kata dari huruf ر-ر-ك. Secara etimologi berarti mengulang atau mengembalikan sesuatu berulang kali.⁸

Adapun menurut istilah tiktir berarti " المعنى لتقرير مرادفه او اللفظ " mengulangi lafal atau yang sinonimnya untuk menetapkan (taqirir) makna. selain itu, ada juga yang memaknai tiktir dengan " فصاعدا مرتين الشيء ذكر " menyebutkan sesuatu dua kali berturut-turut atau penunjukan lafal terhadap sebuah makna secara berulang-ulang.⁹

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tiktir fi Al-Quran adalah pengulangan redaksi kalimat atau ayat dalam al Quran dua kali atau lebih, baik itu

⁷ Kyai Madhatta (Pendiri Pondok Pesantren Putri Al-Quran Baiturrahim), diwawancarai oleh Elah Hayati, *Tape Recorder*, Masjid Baiturrahim Taman Puri Indah-serang, 15 Maret 2017.

⁸ Abu alHusain Ahmad ibn Faris ibn Zakariya, *Maqayis al-Lughah, Juz. V, Beirut: Itihad al-Kitab al'Arabi, 2002, hal. 126. Lihat juga Muhammad Ibn Manzhur, Lisan al'Arab, Juz. V, Beirut: Dar alShadir, t.th, .p.135.*

⁹ Khalid ibn Usman as Sabt, Qawa'id at *Tafsir, Jam'an wa Dirasah, Juz. II, (tt: Dar ibn 'Affan, 1997), .p.701.*

terjadi pada lafalnya ataupun maknanya dengan tujuan dan alasan tertentu. Di pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim, para santri diajarkan dengan menggunakan metode ini yaitu dengan cara diulang 40 kali setiap ayat-nya.¹⁰

F. Gambaran Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap Responden-Responden penelitian di pondok pesantren, yaitu: Kyai, dan Santri. Responden penelitian ini mencakup 1 orang Kyai (M) dan 13 orang santri (NMF), (IS), (SF), (VA), (FA), (IM), (LS), (SS), (SJ), (I), (EN), (HN) dan (AK).

Tabel 2.2

Gambaran Responden

	Responden 1. (M)
Jabatan	Kyai/Pengasuh
Jenis Kelamin	L

¹⁰ Nia Munawaroh Fitriati, (Ketua Pondok Pesantren 1), diwawancarai oleh Elah Hayati, *Tape Recorder*, Serang 15 Maret 2017.

	Umur	Awal Masuk	P. Terakhir	J. Kelamin
Responden 2. NMF	22 Tahun	2014	S1	P
Responden 3. IS	18 Tahun	2017	MAN	P
Responden 4. SF	17 Tahun	2016	SLTP	P
Responden 5. VA	19 Tahun	2017	SMK	P
Responden 6. FA	17 Tahun	2016	SLTP	P
Responden 7. IM	21 Tahun	2017	Aliyah	P
Responden 8. LS	19 Tahun	2017	Aliyah	P
Responden 9. SS	14 Tahun	2015	SLTA	P
Responden 10. AK	20 Tahun	2017	SLTA	P
Responden 11. SJ	17	2015	SLTP	P

	Tahun			
Responden 12. I	12 Tahun	2017	SD	P
Responden 13. EN	19 Tahun	2014	SLTP	P
Responden 14. HN	12 Tahun	2017	SD	P

G. Tahsin

Tahsin adalah belajar memperbaiki bacaan Al-quran. Tahsin diperlukan sebagai langkah awal dalam berinteraksi yang baik dengan Al-Quran. Sebutan lain bagi tahsin Al-Quran adalah Ilmu Tajwid.¹¹ Program tahsin di Pondok Pesantren putri Al-Quran Baiturrahim yaitu untuk santri lama dan santri baru. Untuk santri baru awal mula belajar tahsin terlebih dahulu sampai menghabiskan 1 zuz dari An-nas sampai zuz 30. sedangkan untuk santri lama tahsin tetap dilaksanakan yaitu tahsin khusus meneruskan dari zuz 30 ke zuz 29.¹²

¹¹ Nia Munawaroh Fitriati, (Ketua Pondok Pesantren 1), diwawancarai oleh Elah Hayati, *Tape Recorder*, Serang 21 November 2017.

¹² Iis Maryati diwawancarai oleh Elah Hayati, *Tape Recorder*, Serang 21 November 2017

Tujuan mempelajari ilmu Tajwid atau Tahsin di pondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim yaitu agar para santri dapat membaca Al-Quran dengan benar dan fasih, jelas dan tartil sehingga bacaan bisa benar dan seragam. Dengan bacaan benar dan fasih serta tartil membuat para santri mudah untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Quran.¹³ Dan manfaat mempelajari tahsin atau tajwid bagi para santri dipondok pesantren putri Al-Quran Baiturrahim yaitu dapat merangsang hati untuk melakukan Taddabur (perenungan) ayat Al-Quran yang sedang dibaca dan dipelajari. Hanya dengan tilawah yang baik dan suara yang bagus lantunan ayat-ayat suci Al-Quran menjadi indah, meresap dan menggerakkan pikiran santri. Sebaliknya bacaan Al-Quran santri yang masih belum baik dan berantakan membuat keindahan bacaan Al-quran menjadi hilang.¹⁴

H. Kondisi Hafalan

2.3 Tabel Kondisi Hafalan

NO	Nama	Tanggal Masuk Pondok	Hafalan	
			Sebelum	Sesudah
1	SILVI	15 Juni 2015	Bacaan Al-Quran	Bacaan Al-Quran

¹³ Nia Munawaroh Fitriati, (Ketua Pondok Pesantren 1), diwawancarai oleh Elah Hayati, *Tape Recorder*, Serang 21 November 2017

¹⁴ Nia Munawaroh Fitriati, (Ketua Pondok Pesantren 1), diwawancarai oleh Elah Hayati, *Tape Recorder*, Serang 21 November 2017

	FAUZIAH		sudah Baik, karena dari Madrasah Ibtida'iyah sudah mengaji dan sudah mempunyai bekal hafalan juz 30	bertambah baik dan lancar membacanya, dan dari segi hafalan pun semakin bertambah
2	VINI AGUSTIANI	3 Juli 2015	Bacaan Al-Quran belum fasih/tepat, karena belum bisa membedakan makhorijul huruf	Bacaan Al-Quran semakin membaik dan hafalan pun meningkat dengan hafalan saat ini yaitu juz 1, 2 dan 30
3	SARNITI	27 Juli 2015	Bacaan Al-Qu'an belum fasih dan masih kurang teliti terhadap panjang pendeknya bacaan, banyak yang salah dalam pelafalan makhorijul huruf	Bacaan Al-Quran semakin membaik dan ada peningkatan
4	INDAH SUPIANTI	10 Agustus 2017	Bacaan Al-Quran cukup dan sudah bisa membedakan	Bacaan Al-Quran semakin baik dan Alhamdulillah

			huruf hijaiyah	ada surat yang di hafal yaitu dari An-Nas – Ad-Duha
5	FITRIA AZZAHRA	5 Oktober 2016	Bacaan Al-Quran dan makhorijul huruf belum bagus dan fasih	Bacaan Al-Quran semakin baik dan faham makhorijul huruf dan memiliki hafalan 2 juz
6	EEN NURAENI	20 Agustus 2017	Bacaan Al-Quran masih berantakan	Bacaan Al-Quran Alhamdulillah sudah membagus dan makhorijul huruf nya pun teratur
7	SITI SUNAENA H	15 September 2016	Bacaan Al-Quran belum bagus dan berantakan dalam makhorijul huruf	Bacaan Al-Quran sudah membaik dan makhorijul huruf sudah bisa membedakan
8	LILIS SURYANI	19 September 2016	Bacaan Al-Quran masih butuh perbaikan	Bacaan Al-Quran membaik dan sudah memiliki hafalan juz ‘Amma
9	AINA KHOIRUN	17 Oktober 2017	Bacaan Al-Quran masih kurang	Bacaan Al-Quran sudah semakin

	NISA R		sempurna	membaik dan fasih
10	NIA MUNAWA ROH FITRIATI	16 Oktober 2017	Bacaan Al-Quran masih belum fasih dan ada pantulan dalam huruf mati ء dan ة	Bacaan Al-Quran sudah mulai membaik dan hafalan bertambah
11	ISTIQOMA H	12 Juni 2017	Bacaan Al-Quran masih berantakan dan belum fasih	Bacaan Al-Quran sudah membaik dan memiliki hafalan juz ‘Amma dan ayat-ayat pilihan
12	HASYA NABILA	17 Juni 2017	Bacaan Al-Quran belum fasih dan kurang teliti	Bacaan Al-Quran sudah mulai membaik dan sudah memiliki hafalan dari Annas – Adduha
13	SITI JULAEHA	15 Desember 2015	Bacaan Al-Quran belum fasih dalam makhorijul huruf	Bacaan Al-Quran mulai membaik dan hafalan pun semakin bertambah